

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI YANG  
MENGUNAKAN PUPUK SUBSIDI DAN PUPUK NON SUBSIDI DI DESA  
CAHYA MAJU KEC. LEMPUING OKI KAB. OKI**



**Oleh :**

**IKA RAHMA FITRIYANI**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG  
PALEMBANG**

**2024**

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI YANG  
MENGUNAKAN PUPUK SUBSIDI DAN PUPUK NON SUBSIDI DI DESA  
CAHYA MAJU KEC. LEMPUING OKI KAB. OKI**



**Oleh :**

**IKA RAHMA FITRIYANI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG  
PALEMBANG**

**2024**

## ABSTRAK

Ika Rahma Fitriyani. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Pengguna Pupuk Subsidi dan Non Subsidi di Desa Cahya bMaju Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir dibawah bimbingan ibu Ir. Ekanopi Aktiva, MM. Dan ibu Ir. Setiawati, MP.

Skripsi ini membahas tentang perbedaan pendapatan petani padi pengguna pupuk subsidi dan non subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sampel dalam penelitian ini adalah 32 orang Petani padi pengguna pupuk subsidi dan 32 orang petani non pengguna pupuk subsidi dengan menggunakan metode pengambilan sampel *Disproportional Stratified Random Sampling* karena jumlah populasi sampel berstrata kurang proporsional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey menggunakan kuesioner kepada responden untuk mengetahui biaya produksi petani padi pengguna pupuk subsidi dan non subsidi pada satu kali musim tanam, penerimaan petani padi pengguna pupuk subsidi dan non subsidi pada satu kali musim tanam dan untuk mengetahui pendapatan petani padi pengguna pupuk subsidi dan non subsidi pada satu kali musim tanam.

Dari hasil penelitian diketahui rata-rata biaya yang dikeluarkan petani padi pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 9.508.748/Ha/Mt sedangkan rata-rata biaya yang dikeluarkan petani non pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 9.835.180,5/Ha/Mt. Hasil dari analisis uji t student menunjukkan bahwa nilai t hitung hitung (2,840) dari t-tabel (2,388) artinya H<sub>0</sub> ditolak dan diterima H<sub>1</sub>. Rata-rata penerimaan yang diterima oleh petani padi pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 42.983.437,5/Ha/Mt. Sedangkan rata-rata penerimaan yang diterima oleh petani non pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 26.134.613,1/Ha/Mt. pendapatan usahatani padi petani pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 33.594.942,5/Ha/Mt Sedangkan rata-rata pendapatan petani non pengguna pupuk subsidi adalah sebesar 16.370.805,6/Ha/Mt. Hasil analisis uji t student untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan biaya produksi menunjukkan bahwa nilai t hitung (-2,840) lebih besar dari t tabel (2,388), maka H<sub>0</sub> ditolak dan diterima H<sub>1</sub>. Hasil analisis uji t student untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan menunjukkan bahwa nilai t hitung (7,707) lebih besar dari t tabel (2,388), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima artinya terdapat perbedaan pendapatan petani padi pengguna pupuk subsidi dengan petani non pengguna pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kec. Lempuing Kab. OKI dengan taraf kepercayaan 99%.

Kata Kunci : Pendapatan Petani Padi, Pupuk Subsidi.

## ABSTRACT

Ika Rahma Fitriyani. Analysis of Differences in Income of Rice Farmers Using Subsidized and Non-Subsidized Fertilizers in Cahya Maju Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency Under The Guidance of Mrs. Ir. Ekanopu Aktiva, MM and Mrs. Ir. Setiawati, MP.

This thesis discusses the differences in income of rice farmers using subsidized and non-subsidized fertilizers in Cahya Maju Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. The sample in this study was 32 rice farmers using subsidized fertilizers and 32 rice farmers using non-subsidized fertilizers using a disproportional stratified random sampling method. Stratified random sampling because the number of stratified sample populations is less than proportional. The method used in this research is a survey method using a questionnaire to respondents to find out the production cost of rice farmers using subsidized fertilizers and non- fertilizers in one planting season and to find out the income of rice farmers subsidized and non-subsidized fertilizers users in one planting season.

From the research result, it is known that the average cost incurred by rice farmers using subsidized fertilizers are IDR 9.508.748/Ha/Mt, while the average cost incurred by rice farmers using non-subsidized fertilizers are IDR 9.835.180,5/Ha/Mt. The results and analysis of student research show that the value of 1 count (2,840) from the t-table (2,388) mean that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. The average income received by rice farmers using subsidized fertilizers is IDR 42.983.437,5/Ha/Mt. Meanwhile the average income received by rice farmers using non-subsidized fertilizers is IDR 26.134.613,1/Ha/Mt. The rice farming income of farmers using subsidized fertilizers is IDR 33.594.942,5/Ha/Mt. Meanwhile the average income of farmers who do not use subsidized fertilizers is IDR 16.370.805,6/Ha/Mt. The results of the student t analysis show that the value of 1 count (7,707) is greater than t-table (2,388), so H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> accepted, meaning that there is a differences in the income of rice farmers using subsidized fertilizers in Cahya Maju Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency clay with a confidence level of 99%

Keywords : Farmers Income, subsidized fertilizers.

Skripsi berjudul

**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI PENGGUNA PUPUK  
SUBSIDI DAN NON SUBSIDI DI DESA CAHYA MAJU KECAMATAN  
LEMPUNG KABUPATEN OKI.**

Oleh :

**Ika Rahma Fitriyani  
1903320007**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat  
Untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I :**



**Ir. Ekanopi Aktiva, MM**

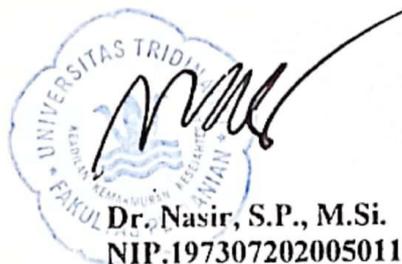
**Palembang, April 2024  
Fakultas Pertanian  
Universitas Tridinanti Palembang**

**Dekan,**

**Pembimbing II :**



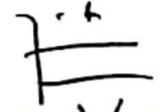
**Ir. Setiawati, MP.**



**Dr. Nasir, S.P., M.Si.  
NIP.197307202005011002**

Skripsi berjudul “ Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Pengguna Pupuk Subsiidi dan Non Subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI” telah dipertahankan didepan komisi penguji pada tanggal 25 maret 2024.

#### Komisi Penguji

- |                            |   |
|----------------------------|---|
| 1. Ir. Ekanopi Aktiva, MM. | Ketua (  )     |
| 2. Ir. Setiawati, MP.      | Anggota (  )  |
| 3. Dr. Nasir, S.P., M.Si   | Anggota (  ) |

Mengesahkan :  
Program Studi Agribisnis  
Ketua


Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si  
NIP. 197908072005012003

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, Kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Palembang, April 2024  
Yang membuat Pernyataan,



Ika Rahma Fitriyani

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 5 Januari 2001 di Kayuagung, merupakan putri pertama dari 2 bersaudara. Orang tua bernama Suwondo dan Sri Romzaedah.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 3 Dabuk Rejo pada tahun 2013 di Desa Dabuk Rejo. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di Pondok Pesantren Putri Azzahro' Palembang pada tahun 2016, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di Pondok Pesantren Putri Azzahro' Palembang pada tahun 2019. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Tridianti pada tahun 2019 di Jurusan Agribisnis.

Pada tahun 2020, Penulis terpilih menjadi salah satu duta covid-19 dan berkesempatan mengabdikan dan memberi edukasi kepada masyarakat selama 3 bulan.

Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata pada bulan Februari 2023 sampai dengan Maret 2023 di Kelurahan Suka Maju Kenten. Sebagai syarat penulisan skripsi, Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari-Februari 2024 dengan judul skripsi " Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Padi Pengguna Pupuk Subsidi dan Non Subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

Penulis

Ika Rahma Fitriyani

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Dan Adapun Orang-Orang Yang Takut Pada Keagungan Tuhan-Nya Dan Menahan Diri Dari Keinginan Hawa Nafsunya, Maka Sesungguhnya Surgalah Tempat Kembali(nya)”.

(An-Naziat : 40-41).

Kupersembahkan Kepada :

- Kedua Orang tuaku dan Keluargaku tercinta
- Para Pendidik Yang Kuhormati
- Sahabat-Sahabatku Tercinta
- Rekan-Rekan di Fakultas Pertanian
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**ANALISIS PERBEDAAN PENDAPATAN PETANI PADI YANG MENGGUNAKAN PUPUK SUBSIDI DAN PUPUK NON SUBSIDI DI DESA CAHYA MAJU KEC. LEMPUING OKI KAB. OKI**".

Pada Kesempatan Ini, Penulis Menghaturkan Ucapan Terima Kasih Kepada:

1. Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M.M.E selaku Ketua Yayasan Tridinanti Palembang
2. Prof. Dr. Ir. Edizal, M.S. selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Dr. Nasir, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian.
4. Eka Novi Aktiva, S.P., M.M. selaku Pembimbing Utama.
5. Ir. Setiawati, MP selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Dosen-dosen pertanian yang telah memberikan ilmu kepada saya.
7. Bapak Kepala Desa Cahya Maju
8. Orang Tua saya Bapak Suwondo dan Ibu Sri Rom Zaedah yang selalu memberikan dukungan serta Materil untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
DAFTAR PUSTAKA.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Teoritis .....	7
1. Kalsifikasi Petani .....	7
a. Petani Pemilik.....	7
b. Petani Penyewa.....	7
2. Usahatani .....	8
3. Subsidi .....	8
4. Pupuk .....	9
a. Pupuk Subsidi.....	9
b. Pupuk Non Subsidi .....	11
5. Pendapatan.....	12
a. Definisi Pendapatan.....	12
b. Faktor – faktor yang memengaruhi pendapatan .....	13
c. Indikator Pendapatan .....	13
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	14
C. Kerangka Pemikiran .....	17
D. Hipotesis .....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	19
A. Tempat dan Waktu.....	19
B. Metode Penarikan Sampel .....	19
C. Metode Pengumpulan Data .....	20
D. Variabel dan Operasional Variabel .....	21
E. Metode Pengolahan Data.....	22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian.....	25
1. Monografi Desa Cahya Maju dan Wilayah Administrasi .....	25
2. Distribusi Penggunaan Lahan.....	26
3. Distribusi Penduduk .....	26
B. Identitas Petani Responden.....	28
C. Penggunaan Faktor Produksi DanBiaya Usahatani .....	30
1. Penggunaan Faktor Produksi .....	31
2. Biaya Usahatani .....	34
3. Biaya Lain-lain .....	38
D. Biaya Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan.....	39
E. Perbedaan Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Padi.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran .....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Petani dan Luas Lahan Petani Padi Yang Mendapatkan Pupuk Subsidi Di Desa Cahya Maju Tahun 2024 .....	4
2. Jumlah Sampel Petani Responden yang Menggunakan pupuk Subsidi dan Petani Non Subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.....	20
3. Luas Lahan Desa Cahya Maju Tahun 2024.....	26
4. Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Cahya Maju Tahun 2024.....	27
5. Data kelompok Tani Desa Cahya Maju Tahun2024 .....	28
6. Umur Petani, Tingkat pendidikan, Jumlah tanggungan keluarga dan Luas lahan Petani Responden Tahun 2024 .....	29
7. Penggunaa Faktor Produksi Petani Padi Penggunaa Pupuk Subsidi dan Non Subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Tahun 2024 .....	31
8. Biaya Produksi Yang digunakan Petani Padi pengguna Pupuk Subsidi dan Non Subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Tahun 2024 .....	35
9. Biaya Lain-Lain Yang dikeluarkan Petani Padi Pengguna Pupuk Subsidi dan Non Subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Tahun2024 .....	38
10. Rata-rata Biaya Produksi, Penerimaan Dan Pendapatan Petani Padi Pengguna Pupuk Subsidi dan Non Subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI Tahun 2024.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.Kerangka Pemikiran .....	17

# 1. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang banyak memberikan sumber kehidupan bagi rakyat Indonesia dan penting dalam pertumbuhan perekonomian. Salah satu sektor yang akan terus dikembangkan adalah tanaman pangan. Sektor pertanian ini diharapkan dapat berperan dalam penyediaan pangan terutama tanaman padi yang cukup bagi kehidupan bangsa Indonesia. Beras merupakan komoditi yang sangat khusus, karena kekurangan persediaan beras akan mudah menjadi masalah sosial, politik, dan keamanan. Sektor pertanian khususnya tanaman pangan padi diharapkan dapat berperan dalam penyediaan pangan yang cukup bagi kehidupan penduduk. Padi merupakan salah satu usaha tanaman pangan dan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Indonesia merupakan Negara terbesar ketiga yang memproduksi beras terbanyak di dunia, Indonesia masih tetap merupakan negara importir beras. Situasi ini disebabkan karena para petani menggunakan teknik-teknik pertanian yang tidak optimal ditambah dengan konsumsi perkapita beras yang besar (oleh populasi yang besar). Pada tahun 2021 produksi beras di Indonesia sebesar 54,42 juta ton, tahun 2022 sebesar 54,75 juta ton sedangkan pada tahun 2023 produksi beras sebesar 53,63 juta ton. Provinsi–Provinsi yang merupakan penghasil beras terbesar di Indonesia adalah Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Indonesia memiliki konsumsi beras perkapita terbesar di dunia. Setiap orang Indonesia mengkonsumsi beras sekitar 140 kg beras pertahun. Para petani kecil berkontribusi sekitar 90% dari produksi total beras di Indonesia, setiap petani itu memiliki lahan rata – rata kurang dari 0,8 hektar (*Food and Agriculture Organization of the United Nations and Kementrian, 2016*).

Pencapaian produktivitas tanaman pangan padi yang sesuai tidak terlepas dari peranan pemerintah untuk menunjang usahatani, salah satunya dengan menyediakan Faktor–faktor yang mempengaruhi usahatani adalah fasilitas yang memadai seperti penyediaan sarana produksi yang baik. Salah satu program pemerintah untuk mendukung usahatani tanaman pangan adalah dengan penyediaan pupuk subsidi.

Pupuk bersubsidi adalah salah satu program pemerintah untuk memenuhi sarana produksi pertanian khususnya petani padi. Tujuan dari program ini untuk membantu petani mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau dan meningkatkan produktivitas pertanian. Pemberian pupuk bersubsidi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Ketersediaan pupuk yang cukup sangat membantu untuk meningkatkan produktivitas padi. Subsidi pupuk yang dilaksanakan dengan baik dan benar diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap produksi tanaman dan meningkatkan pendapatan petani.

Kebijakan subsidi pupuk sudah berjalan sejak tahun 1969. Kebijakan ini telah banyak ditelaah oleh beberapa peneliti yang menyatakan bahwa kebijakan pupuk subsidi sebenarnya tidak efektif dalam peningkatan kesejahteraan petani (Adirasaputra et al, 2016; 2021; Jordi et al, 2020; Prasetyo et al, 2019; Susila et al, 2016). Penelitian dari sisi pendapatan petani menyatakan bahwa subsidi pupuk dapat meningkatkan pendapatan petani karena biaya produksi lebih efisien (Sari et al, 2017; Sembiring et al, 2020; Setyawati et al, 2018). Subsidi pupuk kerap menjadi sorotan karena dinilai tidak tepat sasaran dan juga keluhan kelangkaan. Selisih antar kebutuhan dan jumlah yang disubsidikan oleh pemerintah menjadi salah satu penyebabnya, karena kebutuhan petani mencapai 24 juta ton pertahun sementara subsidi pupuk hanya sekitar 9 juta ton. Keterbatasan alokasi ini menjadikan penyalurannya pun harus difokuskan dan saat ini lebih diutamakan untuk petani padi, hal ini menyebabkan sektor pertanian lainnya mengalami kekurangan, padahal kebijakan saat ini berbasis kebijakan ketahanan pangan yang diatur sumber pangan dan subsidiya

Salah satu wilayah di Sumatera Selatan yang juga mendapatkan kuota pupuk subsidi adalah Kecamatan Lempuing. Dimana Kecamatan ini terdiri dari 19 desa yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan pekerja pabrik. Salah satu desa yang menerima subsidi pupuk adalah Desa Cahya maju yang merupakan salah satu sentra produksi di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penguasaan lahan sawah pada petani yang rata-rata kurang dari 2 ha menjadi salah satu alasan diberlakukannya subsidi pupuk di wilayah ini. Pupuk subsidi diberikan kepada petani padi yang bergabung dalam kelompok tani melalui mitra yang bekerja sama dengan pemerintah untuk menjual pupuk subsidi kepada petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani tersebut. Berikut adalah data petani beserta luas lahan yang mendapatkan pupuk subsidi pada tahun 2023 pertahun tanam.

**Tabel 1. Jumlah petani dan luas lahan petani padi yang mendapatkan subsidi pupuk di Desa Cahya Maju tahun 2023.**

No	Kelompok Tani	Jumlah Petani (Orang )	Luas Lahan ( ha)	Jumlah Pupuk ( NPK dan UREA ) /KG			
				MT I NPK	MT I UREA	MT II NPK	MT II UREA
1	Sinar Harapan II	61	60,75	10.267	22.017	10.267	22.017
2	Sido Rukun	29	41	7.173	15.373	7.173	15.373
3	Sido Muncul	24	37	6.471	13.871	6.471	13.871
4	Tunas Muda	23	28,26	5.115	10.965	5.115	10.965
5	Sumber Rezeki	56	71,5	12.508	26.058	12.508	26.058
6	Sri Rahayu	16	21,25	4.237	7.963	4.237	7.963
7	Harapan Jaya	31	52,5	8.941	19.681	8.941	19.681
8	Setia Rukun	25	22,5	4.033	8.433	4.033	8.433
9	Sumber Lestari	46	42,5	7.345	15.924	7.345	15.924
10	Sri Mulya Sari	18	38	6.125	14.250	6.125	14.250
11	Sempurna Tani	40	32,25	5.719	12.257	5.719	12.257
12	Sinar Harapan I	21	24,75	4.411	9.292	4.411	9.292
13	Sopo Nyono	34	24,5	4.317	9.174	4.317	9.174
14	Mekar Sari	26	23,5	4.238	9.775	4.238	9.775
Jml		450	473,25	77.926	194.033	77.926	194.033

Sumber : Dinas Pertanian , Sumatera Selatan, 2024

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa di Desa Cahya Maju pada tahun 2023 terdapat 450 petani yang menggunakan pupuk subsidi dan petani yang tidak mendapatkan pupuk subsidi. Jumlah pupuk yang disubsidikan sebesar 77.926 kg NPK/ MT dan 194.033 kg UREA/ MT dengan jumlah luas lahan sebesar 473,25 ha, dalam satu tahun terdapat 2 kali musim tanam dengan jumlah yang sama.

Petani yang tidak mendapatkan pupuk subsidi adalah petani yang dulunya mendapatkan pupuk subsidi karena masuk dalam kelompok tani, namun sekarang petani tersebut bukan lagi anggota kelompok tani dan tidak lagi mendapatkan fasilitas pupuk subsidi. Petani yang tidak mendapatkan pupuk subsidi berjumlah 90 petani dengan luas lahan sebesar 140,75 ha. Adanya perbedaan tersebut kemungkinan akan terjadi perbedaan dalam pengeluaran biaya produksi karena harga pupuk yang berbeda, maka pendapatan petani yang menggunakan pupuk subsidi dan non subsidi akan berbeda pula. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah terdapat perbedaan pendapatan petani yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi dengan judul “**Analisis Perbedaan Pendapatan Petani**

## **Yang Menggunakan Pupuk Subsidi dan Non Subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar biaya produksi yang dikeluarkan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?
2. Berapa besar pendapatan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?
3. Apakah terdapat perbedaan Biaya dan pendapatan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan

untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Besarnya biaya yang dikeluarkan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa

Cahaya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

2. Besarnya pendapatan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI
3. Perbedaan Biaya dan pendapatan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi di Desa Cahya Maju Kecamatan Lempuing Kabupaten OKI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi dan manfaat bagi petani khususnya tentang pendapatan petani yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi.
2. Sebagai masukan untuk instansi terkait, seperti penyuluh pertanian dan sebagainya untuk melakukan pengamatan dan studi lanjutan untuk memperkuat penelitian terkait tentang pendapatan petani padi yang menggunakan pupuk subsidi dengan petani yang tidak menggunakan pupuk subsidi dalam merumuskan kebijakan usahatani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrea, Astra. 2017. “Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) Pemilik Penggarap dan Petani Penyakap (Studi kasus di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir)”. Skripsi. Palembang Universitas Tridinanti.
- Badan Penyuluh Pertanian Ogan Komering Ilir, 2023. *Jumlah Petani padi di Desa Cahya Maju Tahun 2023*.
- Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Holtikultura Sumatera Selatan, 2023. *Alokasi pupuk Subsidi Desa Cahya Maju Tahun 2023*.
- Ependy, A., & Abubakar, R. (2020). Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi ke Kelompok Tani di Desa Telang Makmur Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin. *Societa*, 2-6.
- Fitroh. (2023, july 1). *Pengaruh Modal, SIA, Dan Pendapatan Nilai Investasi Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Moderating*. Diambil kembali dari Riset dan Jurnal Akuntansi: <https://owner.polgan.ac.id>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis MULTivariat Dengan Program IMB SPSS. ( Edisi Kelima ). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, R. (2020). Efektifitas Fasilitas Penyediaan Pupuk Bersubsidi Pada Usahatani Padi Sawah ( *Oryza sativa* ) Kasus : Desa Sunggal Kanan Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli. *repositori.usu.ac.id*, 1.
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti. (2020).
- Pertanian, K. (2022, 11). *Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Republik Indonesia*. Diambil kembali dari Kementerian Pertanian: <https://psp.pertanian.go.id>
- Nizar, Rini. (2016). “ Model Fungsi Produksi Padi Pada Petani Pengguna Pupuk Subsidi di Provinsi Riau. *Pekbis.ejournal.unri.ac.id*, 1.
- Saraswanti. (2016, october 15). *Pupuk, pengertian dean jenisnya*. Retrieved from [saraswantifertilizer.com](https://saraswantifertilizer.com): <https://saraswantifertilizer.com>
- Setyawati, N. (2018). Pengaruh Subsidi Pupuk, Luas Lahan, Terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Jatiliwuh Kecamatan Penebel Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan ( Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D ). Bandung, Jawa Barat: CV. Alfabeta.